

ABSTRAK

Nama : Windra Rachmawan
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan “Taman Air Parahyangan” Di Kawasan Kota Baru Parahyangan Dengan Konsep Arsitektur Neo-Vernakular
Pembimbing : 1. Ir. Theresia Pynkyawati M.T.
2. Agung Prabowo S.T., M.T.

Rekreasi merupakan sebuah kegiatan menyegarkan kembali badan dan pikiran, sesuatu yang menggembirakan hati dan menyegarkan seperti hiburan dan piknik. Salah satu rekreasi yang banyak diminati wisatawan adalah rekreasi air atau waterpark. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan angka kunjungan wisatawan tertinggi. Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kawasan yang menyumbangkan angka kunjungan wisatawan cukup tinggi. Hal tersebut menjadi dasar untuk membangun waterpark di kawasan kabupaten Bandung Barat. Waterpark akan menjadi sarana rekreasi untuk wisatawan yang ingin menikmati pesona alam Kabupaten Bandung Barat. Wisatawan juga dapat menikmati pembaharuan nilai – nilai arsitektur sunda yang diterapkan pada rancangan waterpark. Pembaharuan diterapkan dengan konsep arsitektur neo-vernakular. Arsitektur neo-vernakular diterapkan melalui penerapan elemen pembentuk kampung yang menjadi dasar zonasi pada tapak, peletakan massa bangunan pada tapak dan juga penerapan terasering pada kontur tapak yang memiliki perbedaan elevasi cukup tinggi. Penerapan arsitektur neo-vernakular juga dapat dilihat pada bentuk dasar bangunan yang persegi serta bentuk atap segitiga yang dikenal sebagai atap pelana. Penerapan arsitektur neo-vernakular diharapkan dapat memberi wawasan mengenai pelestarian arsitektur lokal yang kontekstual dengan lingkungan sekitar meskipun terjadi pembaharuan atau modernisasi.

Kata Kunci : *Waterpark, Arsitektur Neo-Vernakular, Kabupaten Bandung Barat*

ABSTRACT

Name : Windra Rachmawan
Study Program : Arsitektur
Title : Perancangan “Taman Air Parahyangan” Di Kawasan Kota Baru Parahyangan Dengan Konsep Arsitektur Neo-Vernakular
Counsellor : 1. Ir. Theresia Pynkyawati M.T.
2. Agung Prabowo S.T., M.T.

Recreation is an activity to refresh the body and mind, something that is uplifting and refreshing such as entertainment and picnics. One of the most popular recreation for tourists is water recreation or waterpark. West Java is one of the provinces with the highest number of tourist visits. West Bandung Regency is one of the areas that contributed a high number of tourist visits. This is the basis for building a waterpark in the West Bandung district. The waterpark will be a recreational facility for tourists who want to enjoy the natural charm of West Bandung Regency. Tourists can also enjoy the renewal of Sundanese architectural values applied to the waterpark design. Updates are implemented with the concept of neo-vernacular architecture. Neo-vernacular architecture is applied through the application of village-forming elements which form the basis of zoning on the site, laying out the mass of the building on the site and also applying terraces on site contours that have quite high elevation differences. The application of neo-vernacular architecture can also be seen in the square base of the building and the triangular roof known as the saddle roof. The application of neo-vernacular architecture is expected to provide insight into the preservation of local architecture that is contextual to the surrounding environment despite renewal or modernization.

Key Word : waterpark, Neo-vernacular Architecture, West Bandung Regency